

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK
TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI PADA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GIANYAR**

Oleh :

Mohamad Rizky Adam Saputro

Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Denpasar

e-mail : rizkyadam1994@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja karyawan. Karena Lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi. Komunikasi memegang peranan penting dalam suatu interaksi sosial dimana komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, oleh karena itu komunikasi akan sangat berpengaruh dalam dunia kerja. Semakin efektif komunikasi yang dibina, maka semakin produktif juga karyawan dalam menjalankan tugasnya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gianyar. Unit analisis penelitian ini adalah pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gianyar, sebanyak 41 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda, analisis determinasi, uji F-test dan uji T-test, dimana dalam perhitungannya menggunakan bantuan computer program *Statistik Package Sosial Science (SPSS)*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 0,000 + 0,231X_1 + 0,508X_2$. 2) Hasil analisis determinasi (R^2) diperoleh koefisien determinasi sebesar 81,4%, yang berarti bahwa semangat kerja pegawai memang benar akibat dari pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik sebesar 81,4%, sedangkan 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. 3) dari hasil uji F test diperoleh bahwa sig. F adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh secara nyata terhadap semangat kerja pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gianyar. 4) Berdasarkan hasil uji T-test diperoleh bahwa komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai dan hasil uji T-test menunjukkan komunikasi dan lingkungan kerja fisik berpengaruh masing-masing yang ditunjukkan oleh besarnya komunikasi sebesar 0,231 dan lingkungan kerja fisik sebesar 0,508.

Kata Kunci : Komunikasi, Lingkungan Kerja Fisik, Semangat Kerja Pegawai

ABSTRAK

The work environment is one of the important factors in creating employee performance. Because the work environment has a direct influence on employees in completing work that will ultimately improve organizational performance. Communication plays an important role in a social interaction in which communication is a basic human activity, therefore communication will be very influential in the world of work. The more effective communication that is fostered, the more productive employees are in carrying out their duties

The purpose of this study was to determine the effect of communication and the physical work environment on employee morale at the Library and Archives Service of Gianyar Regency. The unit of analysis of this research is the employees of the Library and Archives Office of Gianyar Regency, as many as 41 people. Data analysis techniques used in this research is multiple linear regression analysis, analysis of determination, test F-test and test of T-test, where the calculation using the help of computer program Statistical Package of Social Science (SPSS).

The results of the analysis show that 1) From the results of multiple linear regression analysis, the regression equation $Y = 0,000 + 0,231X_1 + 0,508X_2$ is obtained. 2) The results of the analysis of determination (R^2) obtained a coefficient of determination of 81.4%, which means that employee morale is true due to the influence of communication and physical work environment of 81.4%, while 18.6% is influenced by other factors that are not examined in this study. 3) from the F test results obtained that sig. F is 0,000 less than 0.05. This means that communication and physical work environment simultaneously have a real influence on the working spirit of employees at the Library and Archives Service of Gianyar Regency. 4) Based on the results of the T-test, it was found that communication and physical work environment partially have a positive and significant influence on employee morale and the T-test results show that the communication and physical work environment affect each of which is shown by the amount of communication of 0.231 and the physical work environment is 0.508.

Keywords: Communication, Physical Work Environment, Spirit of Employee Work

PENDAHULUAN

Setiap organisasi pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia dikelola. Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor karyawan atau pegawai yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan organisasi pemerintah. Pegawai merupakan asset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis didalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi.

Tujuan organisasi akan dapat tercapai jika sumber daya yang menggerakkan organisasi tersebut memiliki semangat kerja yang tinggi. Dengan semangat kerja yang tinggi dapat mengurangi angka absensi, pekerjaan yang diberikan atau ditugaskan kepadanya akan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat dan lebih baik.

Sebaliknya jika karyawan atau pegawai tidak memiliki semangat kerja yang tinggi pegawai tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, pegawai kurang memiliki informasi yang jelas apakah pekerjaan mereka memiliki dampak positif terhadap para penerima manfaatnya yaitu individu atau kelompok yang dilayani organisasi.

Berdasarkan beberapa penelitian, semangat kerja karyawan dapat dilihat dari tingkat kehadiran, kedisiplinan, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan,

dan produktivitas. Semangat kerja yang tinggi dapat di dukung oleh komunikasi yang baik, bagaimana karyawan berinteraksi, menyampaikan informasi, betukar gagasan, baik antara atasan ke bawahan maupun sebaliknya, antara pegawai dengan pegawai, maupun pegawai pada satu bagian ke bagian lainnya. Dalam upaya meningkatkan semangat kerja pegawai dibutuhkan sebuah komunikasi efektif yang terjadi dalam organisasi. Komunikasi memegang peranan penting dalam suatu interaksi sosial dimana komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, oleh karena itu komunikasi akan sangat berpengaruh dalam dunia kerja. Proses komunikasi adalah pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari satu orang ke orang lain. Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan tetapi juga, ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokal dan sebagainya (Wiryanto 2004 : 9) Proses komunikasi yang begitu dinamik dapat menimbulkan berbagai masalah yang mempengaruhi pencapaian sebuah organisasi.

Komunikasi disebut efektif atau berhasil apabila makna informasi yang disampaikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan dan makna informasi yang diterima oleh penerima adalah sama (Ismuhadjar, 2006: 65). Pada kenyataannya komunikasi tidak berjalan sesuai dengan harapan, karena pesan yang dikirim tidak dapat tersampaikan dengan baik yang disebabkan karena beberapa faktor seperti kurang ketersediaan alat atau fasilitas komunikasi, serta perbedaan penafsiran karena ketidakjelasan dalam penyampaian atau penerimaan pesan, sehingga muncul adanya sebuah miskomunikasi dan tidak jarang pula menimbulkan konflik. Kekurang tepatan atau perbedaan arti di antara yang

dimaksudkan oleh si pengirim dengan interpretasi si penerima dinamakan distorsi (Muhammad, 2009).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi dan arti pesan berubah dari apa yang dimaksudkan, ketika pesan itu melewati individu-individu dalam jaringan komunikasi. Proses komunikasi ke bawah, ke atas, horizontal dan berbagai arah ada yang terjadi dengan cara yang simultan, secara seri atau berantai. Pesan yang didistribusikan dengan cara yang simultan mudah terkena perubahan dan distorsi bila dibandingkan dengan komunikasi interpersonal (Muhammad, 2009).

Selain komunikasi, faktor yang dapat mempengaruhi untuk mencapai semangat kerja yang maksimal adalah lingkungan kerja fisik. Adapun faktor lingkungan kerja tempat karyawan tersebut bekerja juga tidak kalah pentingnya di dalam meningkatkan semangat kerja karyawan. Lingkungan kerja dapat didefinisikan sebagai perangkat unsur dari lingkungan kerja yang di persepsikan secara langsung atau tidak langsung oleh para karyawan yang bekerja dalam lingkungan ini dan diasumsikan kekuatan utama dalam mempengaruhi perilaku kerja (Amriyati, 2003:13).

Di mana Lingkungan Kerja adalah kondisi – kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Maka dari itu organisasi harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti, Lingkungan kerja fisik (tata ruang kantor yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, penerangan yang cukup maupun musik yang merdu), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan,

hubungan antar sesama karyawan, hubungan antar karyawan dengan pimpinan, serta tempat ibadah). Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja.

Tinggi rendahnya semangat kerja karyawan dapat dilihat dari tinggi rendahnya tingkat absensi karyawan tersebut. Rendahnya semangat kerja pegawai dapat mengakibatkan situasi yang tidak menguntungkan baik bagi organisasi maupun individu atau kelompok yang menerima manfaat pelayanan organisasi.

Berdasarkan informasi jumlah pegawai dan jumlah hari kerja senyatanya dalam satu tahun pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Gianyar dapat dilihat pada table 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai dan Hari Kerja Sesungguhnya di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gianyar Bulan Januari – Desember 2017

Bulan	Jumlah pegawai (orang)	Jumlah hari kerja (hari)	Jumlah hari kerja seharusnya (hari)	Jumlah ketidakhadiran (hari)	Hari kerja sesungguhnya (hari)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	41	21	861	26	835	3,02
Februari	41	21	861	30	831	3,48
Maret	41	23	943	25	918	2,65
April	41	21	861	25	836	2,90
Mei	41	22	902	25	877	2,77
Juni	41	22	902	25	877	2,77
Juli	41	21	861	26	835	3,02
Agustus	41	23	943	28	915	2,97
Desember	41	22	902	27	875	2,99
Oktober	41	21	861	29	832	3,37
November	41	22	902	25	877	2,77
Desember	41	22	902	26	876	2,88

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Gianyar

Berdasarkan table 1.1 dapat dikatakan hari kerja pegawai pada kantor DISPUSIP telah ditetapkan sedemikian rupa namun tidak semua hari kerja tersebut dapat dihadiri oleh pegawai. Hal ini disebabkan oleh kurang adanya pembagian tugas yang merata sehingga dapat mempengaruhi jalinan komunikasi antar pegawai dan pimpinan yang menyebabkan semangat kerja pegawai menurun. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hasil data jumlah ketidakhadiran pegawai pada tabel 1.1 tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Di mana para pegawai sering tidak ada di kantor saat jam kerja. Hal ini juga mengindikasikan bahwa semangat kerja pegawai rendah.

Jumlah pegawai yang bekerja di kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Gianyar mempengaruhi ruang gerak pegawai. Jika kondisi ini tidak didukung dengan fasilitas yang mendukung pekerjaan pegawai maka akan mempengaruhi semangat kerja pegawai.

Adapun fasilitas yg disediakan di dalam ruang kerja bisa dilihat pada table 1.2 berikut :

Table 1.2 Fasilitas Lingkungan Kerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gianyar

No	Fasilitas	Jumlah (unit)	Kondisi
1	Alat Pendingin AC	2	Baik
2	Kipas Angin	3	Baik
3	Lampu Penerangan	8	Baik
4	Toilet/WC	3	Baik
5	Komputer	8	Baik
6	Meja	40	Baik
7	Cctv	6	Baik
8	Televisi	2	Baik

Sumber : Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gianyar

Berdasarkan tabel 1.2 fasilitas ruangan tidak semua menggunakan AC berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa lingkungan kerja fisik pada ruang kerja pegawai kurang memadai. Di mana selain fasilitas yang kurang serta kondisi udara, penerangan dan pewarnaan di dalam ruangan juga dalam kondisi yang kurang baik. Maka hal ini menyebabkan para pegawai merasa bosan dan menurunkan semangat kerja bagi pegawai.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang kerap muncul dan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terhadap variabel-variabel tersebut diatas, maka peneliti ingin melihat dan meneliti lebih jauh mengenai bagaimana pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pegawai.

Sehingga judul penelitian ini adalah “Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gianyar”.

Didalam melakukan penelitian agar menjadi lebih jelas sesuai dengan obyek penelitian, tujuan, dan faktor indikator masalah maka diperlukan suatu devinisi operasional variabel yang mendasari kajian teori dari obyek penelitian yang bersangkutan. Definisi operasional yang dimaksud adalah :

1. Komunikasi

Merupakan suatu proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain, dengan harapan timbul kesamaan pengertian dan persepsi,yang kemudian untuk diarahkan pada suatu tindakan tertentu

untuk mencapai suatu tujuanyang telah di tetapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar. Indikator komunikasi Uchjana (2003) antara lain pemberian perintah, tegur sapa, penyampaian saran dan informasi, penyampaian gagasan dan ide, mendiskusikan pekerjaan, bekerjasama dan keakraban.

2. Lingkungan Kerja Fisik

Semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Indikator lingkungan kerja fisik Nitisemito (2002) adalah: pewarnaan dalam ruangan, penerangan, udara, suara bising, ruang gerak, keamanan, dan kebersihan.

3. Semangat Kerja Pegawai

Merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya, sehingga pekerjaan yang diharapkan dapat diselesaikan lebih cepat dan baik secara maksimal bagi organisasi. Indikator semangat kerja Gorda (2005) adalah: moral kerja, kedisiplinan, kerjasama pegawai, kepuasan pegawai, kepuasan terhadap lingkungan kerja dan prestasi kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakan pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik secara parsial terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar ?

2. Bagaimanakan pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gianyar ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gianyar yang berlokasi di Jalan. RA. Kartini, Candibaru, Gianyar Bali yang merupakan instansi pelaksana dan bagian dari Pemerintah Kabupaten Gianyar. Objek dari penelitian ini adalah pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gianyar. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gianyar dan sumber data sekunder adalah berbagai literatur/dokumen, dan data dari tempat penelitian seperti tingkat absensi, gambaran umum organisasi, tugas dan fungsi organisasi serta stuktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gianyar.

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, determinasi, uji t dan uji f untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diproses menggunakan program pengolahan data *SPSS* versi 12.0 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis persamaan regresi linier berganda, bertujuan untuk menguji pengaruh Komunikasi (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) terhadap Semangat kerja Pegawai (Y) dapat dilihat dari tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Dengan
Program SPSS/Windows Versi 21.00
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.456	1.752		-.260	.796		
Komunikasi	.231	.078	.310	2.963	.005	0.447	2.238
Lingkungan Kerja Fisik	.508	.082	.648	6.199	.000	0.447	2.238

R = 0,902
R² = 0,814
F_{hitung} = 83,382
Sig. F = 0,000

Sumber : Lampiran 5

aka persamaan regresi linier berganda

akan menjadi : $Y = -0,456 + 0,231X_1 + 0,508X_2$. Berdasarkan hasil persamaan ini, dapat dijelaskan pola pengaruh komunikasi (X_1), dan lingkungan kerja fisik (X_2), terhadap semangat kerja pegawai (Y) yaitu sebagai berikut :

$b_1 = 0,231$ artinya apabila komunikasi (X_1) dinaikan skornya satu satuan dan lingkungan kerja fisik tetap maka semangat kerja pegawai akan meningkat sebesar 0,231 satuan.

$b_2 = 0,508$ artinya apabila lingkungan kerja fisik (X_2) dinaikan satu satuan dan komunikasi tetap maka semangat kerja pegawai akan meningkat sebesar 0,508 satuan.

Untuk menguji signifikansi atau benar tidaknya pengaruh variabel bebas komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap variabel terikat semangat kerja pegawai diatas, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t (t-test). Hasil perhitungan regresi secara parsial (uji-t) dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Analisis Uji t menggunakan SPSS

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.456	1.752		-.260	.796
1 KOMUNIKASI	.231	.078	.310	2.963	.005
LINGKUNGAN_KERJA_FISIK	.508	.082	.648	6.199	.000

a. Dependent Variable: SEMANGAT_KERJA

Sumber : Lampiran 5

Adapun langkah-langkah pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

a) Perumusan Hipotesis

- $H_0 : b_1, b_2 = 0$, berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gianyar.
- $H_a : b_1, b_2 > 0$, berarti secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pegawai pada

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten
Gianyar.

Untuk menguji signifikansi atau benar tidaknya pengaruh variabel bebas komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap variabel terikat semangat kerja pegawai di atas maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-F (F-test), Hasil perhitungan regresi secara parsial (uji-t) dengan SPSS dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Analisis Uji F menggunakan SPSS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.768	2	54.884	83.382	.000 ^b
	Residual	25.012	38	.658		
	Total	134.780	40			

a. Dependent Variable: SEMANGAT_KERJA

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_KERJA_FISIK, KOMUNIKASI

Sumber : Lampiran 5

Adapun langkah-langkah pengujian tersebut adalah sebagai berikut

1) Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah : komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai. Sesuai dengan hipotesis tersebut dibuat hipotesis kerja, yaitu berupa hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) sebagai berikut :

- a. $H_0 : b_1, b_2 = 0$, berarti secara simultan ada pengaruh positif / negatif tetapi tidak signifikan antara komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pegawai pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten gianyar.
- b. $H_a : b_1, b_2 > 0$, berarti secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pegawai pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten gianyar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dibuat simpulan bahwa:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari komunikasi terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar yang ditunjukkan dengan hasil t-test komunikasi mempunyai nilai sig t adalah $0,005 < 0,05$ (5%). Ini berarti komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja. Temuan ini mengindikasikan secara parsial komunikasi berperan dalam mendukung semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari lingkungan kerja fisik komunikasi terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar yang ditunjukkan dengan hasil t-test lingkungan kerja fisik

mempunyai nilai sig t adalah $0,000 < 0,05$ (5%). Ini berarti komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja. Temuan ini mengindikasikan secara parsial lingkungan kerja fisik berperan dalam mendukung semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar yang ditunjukkan dengan hasil f-test bahwa nilai sig F adalah $0,000 < 0,05$ (5%). Temuan ini memberi implikasi bahwa komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan memang benar dan nyata berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar jadi tidak karena kebetulan.

SARAN - SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran yang kiranya menjadi pertimbangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar sebagai berikut :

1. Di harapkan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar untuk terus mempertahankan komunikasi, kenyamanan lingkungan kerja dan semangat kerja yang ada saat ini sehingga dapat mencapai tujuan bersama..
2. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh bahwa lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang lebih kuat dibandingkan komunikasi maka Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gianyar diharapkan semakin meningkatkan kenyamanan dan kebersihan lingkungan kerja untuk meningkatkan semangat kerja pegawai.

3. Pimpinan juga perlu hendaknya memperhatikan variabel – variabel diluar komunikasi dan lingkungan kerja fisik didalam meningkatkan semangat kerja pegawai, karena meskipun variable-variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup rendah, yaitu sebesar 18,6% terhadap semangat kerja pegawai namun perlu juga dilakukan penanggulangan sebelum kedepannya menjadi dampak buruk bagi semangat kerja pegawai.

REFERENSI

- Arikunto,S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Duwita. 2013. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Komunikasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan PT.Telkom Regional Bidang Customer Care*, Skripsi.Denpasar: Universitas Ngurah Rai.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen* , Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gomes. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Andi Offset, Jakarta.
- Gorda, I Gusti Ngurah. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar: Astabrata Bali.
- . 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar: Astabrata Bali.
- Hasibuan,Malayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismuhadjar. 2006. *Pengaruh Motivasi Kerja, Komunikasi Antar Pribadi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pejabat Struktural dan Dosen Tetap di beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*. *Jurnal Bisnis Strategi* 15 (2): 52-61
- Kartono,Kartini. 2003, *Pengantar Ilmu Komunika*sin. Jakarta: PT.Raja Gra Persada
- Mulyana,Deddy. 2007, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nitisemito, Alex S. 2002, *Manajemen Personal*ia, Yogyakarta: Ghalia Indonesia
- , 2005. *Manajemen Personal*ia, Yogyakarta: Ghalia Indonesia

- Putra Adi. 2015. *Pengaruh Motivasi, Komunikasi Serta Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Semangat Kerja Karyawan CV. Fuji Jaya Motor Gianyar. Skripsi. Denpasar: Universitas Ngurah Rai.*
- Santoso, Singgih. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional.* Jakarta: Ghalia Indoneisa
- Sarwoto, 1991. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen.* Jakarta : Gramedia.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.* Bandung: CV. Mandar Maju
- Siagian, Sondang P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta : Bumi Aksara
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Kencana.
- Sugiyono , 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta
- , 2015. *Statistik Nonparametris.* Bandung : Alfabeta
- Tohardi, Ahmad, 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia.* Mandar Maju. Bandung
- Tonapa. 2013. *Pengaruh Komunikasi Pemimpin terhadap Semangat Kerja Pegawai (Studi pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur). skripsi Tidak Diterbitkan.* Semarang: Universitas Diponegoro
<http://www.google.com/url>. Download 7 Desember 20017.
- Wirawan, Nata, 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2.* Keramat Emas. Denpasar
- Wiryanto, , 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* PT. Gramedia Widiasarana. Jakarta.